

Mendukung Diversifikasi Usaha Kelompok Pengolahan Perikanan Usaha Mikro Kabupaten Maluku Tenggara

**Roberto Mario Kabi Teniwut¹, Tati Atia Ngangun², Frischilla Pentury³,
Syahibul Kahfi Hamid⁴, Meyske Angel Rahantoknam⁵, Cawalinya Livsanthi Hasyim⁶,
Wellem Anselmus Teniwut^{7*}**

rmkteniwut@polikant.ac.id¹, tatiangangun@gmail.com², frischilla.pentury@polikant.ac.id³,
syahibul_kahfi@polikant.ac.id⁴, meyske.rahantoknam@polikant.ac.id⁵,
cawalinya_84@yahoo.com⁶, wateniwut@polikant.ac.id^{7*}

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Agribisnis Perikanan

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Perikanan Negeri Tual

Received: 12 02 2022. Revised: 16 03 2023. Accepted: 06 04 2023.

Abstract : Following the Covid-19 outbreak, the number of fisheries processing organisations in Southeast Maluku Regency declined significantly. The Sibit group in Loon Village is one of the groups that is still operating and is striving to expand its operation through business diversification. The goal of this service activity is to assist the Sibit group with expanding their business by acquiring product label legality, product quality testing, yesterday product design, and general management competence enhancement. Counseling, training, and direct help to partners in fisheries processing business groups are employed to attain this specific purpose. The business group supported and responded positively to this community service initiative. There is a fundamental concept of management and business management, as well as the growth of expansion through the diversity of processed products generated.

Keywords : Diversification, Fisheries Processing, Micro Enterprises

Abstrak : Paska pandemi Covid-19, jumlah kelompok pengolahan perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara mengalami penurunan sangat signifikan, salah satu kelompok yang masih bertahan dan bahkan berusaha melakukan ekspansi usaha lewat diversifikasi usaha adalah kelompok Sibit di Desa Loon. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu kelompok Sibit untuk dapat melakukan ekspansi usaha dengan mendapatkan legalisasi label produk, pengujian mutu produk, desain kemarin produk dan peningkatan kemampuan manajerial secara umum. Untuk mencapai tujuan yang ditargetkan ini maka metode pengabdian yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada mitra kelompok usaha pengolahan perikanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, mendapat dukungan dan sambutan baik dari kelompok usaha. Terdapat pemahaman yang mendasar pada manajerial dan pengelola usaha dan pengembangan ekspansi melalui diversifikasi produk olahan yang dihasilkan.

Kata kunci : Diversifikasi, Pengolahan Perikanan, Usaha Mikro

ANALISIS SITUASI

Kabupaten Maluku Tenggara saat ini meningkatkan pengembangan rumput laut sebagai *leading sector* perikanan dengan menentukan kawasan budidaya rumput laut dan daerah pengembangan agroindustri rumput laut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Picaulima et al. (2017) bahwa Kabupaten Maluku Tenggara memiliki potensi sumber daya rumput laut yang cukup besar. Ketersediaan bahan baku yang melimpah akan mendorong pengembangan agroindustri rumput laut (Teniwut et al., 2019). Pekerja perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara berada pada level pendidikan menengah ke bawah, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Teniwut et al. (2017), kondisi terkini kemampuan berbasis masyarakat pesisir di Maluku Tenggara ini untuk membangun model keberlanjutan kemampuan pengelolaan pengetahuan khususnya pada pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan.

Kelompok Sibit didirikan pada tahun 2012 dengan bergerak dalam bidang pengolahan rumput laut yang beralamat di Desa Loon Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. Pada awal pembentukan kelompok usaha ini melakukan kegiatan pengolahan rumput laut menjadi dodol rumput laut, dengan peralatan seadanya, namun pada Tahun 2015, 10 kelompok usaha pengolahan perikanan yang salah satu diantaranya kelompok Sibit mendapatkan bantuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara berupa pengadaan peralatan pengolahan rumput laut dengan total anggaran pengadaannya Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) per kelompok. Proses pengadaan peralatan ini dilakukan sepenuhnya oleh Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara dan kelompok Sibit menerima peralatan pengadaan tersebut. Tahun 2016 kelompok Sibit menambah varian pengolahan rumput laut dengan menghasilkan produk permen dan sirup.

Puncak penjualan ketiga produk usaha kelompok ini pada tahun 2017 dan ditandai dengan peningkatan pendapatan usaha serta menjadi satu-satunya kelompok pengolahan perikanan yang mewakili Kabupaten Maluku Tenggara pada pameran hasil pengolahan perikanan setingkat Provinsi Maluku di Kota Ambon. Pada akhir tahun 2018, kelompok Sibit tidak memproduksi produk sirup dan permen disebabkan keterbatasan peralatan produksi dan perizinan baik dari dinas kesehatan, BPOM, dan MUI. Hasil observasi yang dilakukan oleh tim ke lokasi mitra yang bertempat di Desa Loon dan melakukan wawancara dengan ketua kelompok Sibit yakni Bapak Petrus Kilmas tentang keberadaan usaha saat ini, dapat dijelaskan secara ringkas situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok, dapat dijelaskan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Profil Mitra Tahun 2021

Keterangan	Mitra
Nama Kelompok	Kelompok Sibit
Alamat	Desa Loon Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara
Nama Ketua Kelompok	Petrus Kilmas
Tahun Berdiri	2012
Jenis Usaha	Usaha Pengolahan Rumput Laut
Produk yang dihasilkan	Dodol Rumput Laut
Jumlah Anggota	5 Orang
Tingkat Pendidikan	SMU/K dan SD
Aset yang dimiliki sekarang	1. Ruang Produksi 2. Oven Pengereng 3. Timbangan digital 4. Mesin Vakum 5. Alat adukan adonan 6. Panci Kukus 7. Kompor 8. Mesin <i>Expired Date</i> 9. Alat cetak dodol 10. Baskom 11. Etalase

Permasalahan empiris yang dihadapi oleh mitra pengabdian antara lain (tabel 2).

Tabel 2. Permasalahan Mitra

No.	Keterangan	Permasalahan
1.	Manajemen	Secara umum mitra belum melaksanakan tugas dan fungsisesuai dengan peran dalam organisasi/usaha secara optimal.
2.	SDM organiasi	Mitra dengan keterbatasan pendidikan yang dimiliki dankurangnya pelatihan oleh dinas maupun pihak eksternal lainnya serta keterbatasan dalam menerima informasi terkini.
3.	Produk	Produk yang masih bertahan saat ini adalah dodol, sedangkan sirup dan permen sudah tidak diproduksi dari akhir tahun 2018 disebabkan keterbatasan peralatan produksi dan perizinan baik dari dinas kesehatan, BPOM,dan MUI
4.	Produksi	Belum ada sarana pengeringan bahan baku (rumput laut), mesin pengisi produk cair dan mesin sealer cup. Kedua mesin digunakan untuk produksi sirup rumput laut, dan kemasan dodol dan permen yang masih sederhana (plastic polietyelen)
5.	Pemasaran	Keterbatasan pengetahuan tenaga pemasar produk mitra dalam pemasaran produk, belum tersedia tempat penjualanguna memasarkan produk dan belum ada penjualan secaraonline (<i>e-commerce</i>)

SOLUSI DAN TARGET

Memuat garis besar solusi permasalahan, waktu dan tempat pengabdian, dan target.

Tabel 3. Solusi

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Secara umum mitra belum melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan peran dalam organisasi/ usaha secara optimal.	Pelatihan dan pendampingan manajerial umum usaha
2.	Mitra dengan keterbatasan pendidikan yang dimiliki dan kurangnya pelatihan oleh dinas maupun pihak eksternal lainnya serta keterbatasan dalam menerima informasi terkini.	Pelatihan dan pendampingan manajerial umum usaha
3.	Produk yang masih bertahan saat ini adalah dodol, sedangkan sirup dan permen sudah tidak diproduksi dari akhir tahun 2018 disebabkan keterbatasan peralatan produksi dan perizinan baik dari dinas kesehatan, BPOM, dan MUI	Pendampingan dalam pengurusan label produk yang dihasilkan dan desain kemasan
4.	Keterbatasan pengetahuan tenaga pemasar produk mitra dalam pemasaran produk, belum tersedia tempat penjualan guna memasarkan produk dan belum ada penjualan secara online (<i>e-commerce</i>)	Pelatihan dan pendampingan manajerial umum usaha

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2023 pada kelompok usaha Sibit, Desa Loon Kabupaten Maluku Tenggara. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada Kelompok Sibit Kabupaten Maluku Tenggara, dibagi dalam beberapa tahap pelaksanaan, yakni : 1) Penyuluhan. Tim akan melakukan penyuluhan usaha manajemen bisnis. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pengukuran seberapa jauh transfer ilmu yang diberikan dan diserap oleh mitra. 2) Pelatihan bagi Mitra. Kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan baik manajemen usaha, desain kemasan, dan teknologi informasi. 3) Pengadaan sarana dan prasarana kelompok. Tim akan mengadakan sarana berupa peralatan produksi dan pemasaran; dan prasarana berupa tempat penjemuran rumput laut dan Wifi kepada mitra guna melaksanakan kegiatan produksi dan pemasaran produk. 4) Pendampingan. Pendampingan yang dilakukan yaitu pada saat penerimaan bahan baku sampai dengan produk dihasilkan.

Pendampingan dalam desain kemasan hingga pengurusan izin label dari dinas terkait. Untuk kegiatan pendampingan digunakan buku catatan pada setiap tahapan produksi. Personil tim PKM terdiri dari 4 orang dosen dan 5 orang mahasiswa. Dosen berasal dari program studi program studi Agribisnis Perikanan (AGP) Jurusan Teknologi Hasil Perikanan (THP). Personil tim memiliki peran dan fungsi dalam pelaksanaan kegiatan ini, hal inidijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Komposisi Tim Pengabdi Kelompok Sibit Kabupaten Maluku Tenggara

No.	Nama	Pend.	Bidang Keahlian	Tugas khusus
1	Roberto Mario Kabi Teniwut, S.E., M.M	S2	Ekonomi Manajemen	Mengkoordinir tim, dan melatih mitra tentang manajemen usaha serta pembuatan tempat penjemuran
2	Syahibul Kahfi, S.Pi., M.P.	S2	Sosial Ekonomi Perikanan	Melatih Pemasaran, Mempersiapkan dan mengakomodir pelaksanaan kegiatan pengujian mutu Produk serta desain kemasan
3	Tati Atia Ngangun, S.E., M.M.	S2	Ekonomi Keuangan	Melatih pembukuan sederhana dan membantu pelaksanaan kegiatan pengujian mutu produk.
4.	Meyske Angel Rahantoknam	S2	Ekonomi Manajemen	Melaksanakan pelatihan pemasaran dan desain kemasan
5	Cawalinya Livsanthi Hasyim, S.Ksi, M.Si	S2	Ilmu Komunikasi	Melaksanakan penjualan <i>online</i> (e-Commerce) dan mengkoordinir pembuatan, perizinan usaha.
6	Frischilla Pentury, S.T.P., M.M.	S2	Ekonomi Manajemen	Melaksanakan pelatihan desain kemasan dan membantu pembuatan perizinan label
7	Wellem Anselmus Teniwut, S.E., M.M.	S2	Ekonomi Manajemen	Melaksanakan pelatihan e- <i>Commerce</i> dan membantu perizinan label
8	Mahasiswa Program Studi Agribisnis Perikanan (2 orang)			Membantu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan serta kegiatan produksi dan pemasaran produk

HASIL DAN LUARAN

Penyuluhan dan pelatihan peningkatan kemampuan manajerial usaha kelompok. Rivai (2008) menerangkan bahwa pelatihan adalah sesuatu yang bersifat pribadi dengan tujuan membantu mengembangkan keterampilan mereka dan tingkat kemampuan *trainee*. Dengan tujuan yang sama dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial dari seluruh anggota kelompok Sibit. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Desa Loon, pada tanggal 27 Januari 2023 dan kegiatan berjalan dengan sangat baik dan lancar. Kegiatan ini selain juga dihadiri oleh seluruh anggota kelompok Sibit tetapi juga warga desa Loon yang juga berkecimpung pada usaha pengolahan. Kegiatan ini dihadiri oleh 18 peserta yang mana tim pengabdian yang memberikan pelatihan antara lain (Gambar 1):

Para peserta secara khusus kelompok Sibit sangat antusias dan sangat memfokuskan pada upaya memperoleh legalitas label, hal ini dikarenakan kelompok Sibit menargetkan agar produk yang dihasilkan baik produk Dodol Rumput Laut maupun produk baru seperti Enbal Gula Mentega serta Sirup Rumput Laut agar dapat dijual ke seluruh Indonesia. Selain itu harga

yang ditetapkan oleh kelompok Sibit juga masih sangat perlu untuk dikalkulasikan berdasarkan biaya produksi dan margin keuntungan yang ingin dicapai. Pelatihan pembuatan kemasan produk dan pengurusan label produk yang dihasilkan. Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Program Studi Agribisnis Perikanan (AGP) juga mencakup pelatihan pembuatan kemasan dan pengurusan label produk.



Gambar 1. Deskripsi fasilitator pelatihan

Kedua kegiatan ini diawali dengan proses pengurusan label produk yang diawali dengan pengujian mutu dan kandungan produk pada balai pengujian di IPB Bogor. Hasil pengujian ini selanjutnya akan dijadikan rujukan untuk pengurusan administrasi label produk yang dihasilkan. Saat ini masih sedang dalam proses pengujian produk untuk produk dodol rumput laut, enbal gula mentega dan sirup rumput laut. Untuk melakukan pelatihan desain kemasan, saat ini sangat diperlukan dimana dapat dilihat pada gambar produk-produk yang dihasilkan (Gambar 2).



Gambar 2. Kemasan saat ini

Dapat dilihat produk-produk yang dihasilkan masih menggunakan kemasan yang sangat

sederhana sehingga akan sulit untuk menarik perhatian pembeli di seluruh Indonesia yang memiliki preferensi beragam. Untuk itu maka langkah pertama yang dilakukan adalah mendesain logo dari kelompok Sibit untuk memberikan citra merek dari produk yang dihasilkan (Gambar 3).



Gambar 3. Logo merek kelompok Sibit

Pemilihan warna berdasarkan hasil referensi dari banyak produk yang terkenal saat ini banyak yang berlatar belakang biru dan sekaligus biru melambangkan air laut yang biru. Selanjutnya penambahan gambar rumput laut pada logo ini untuk menunjukkan ciri khas produk olahan dari kelompok Sibit adalah olahan rumput laut, selanjutnya desain tulisan Sibit yang *up to date* sesuai dengan perkembangan zaman saat ini (Gambar 4).



Gambar 4. Desain kemasan produk yang dihasilkan

Peningkatan kompetensi mahasiswa pengolahan produk perikanan. Pada kegiatan pengabdian ini juga dilakukan peningkatan kompetensi mahasiswa program studi AGP dengan mengintegrasikan kegiatan perkuliahan dengan praktikum lapangan. Mahasiswa-mahasiswa Prodi AGP ikut terlibat dalam pembuatan Dodol rumput laut dan sekaligus kegiatan paska produksi termasuk identifikasi bahan baku produksi dan identifikasi biaya masing-masing item biaya bahan baku yang digunakan untuk menghitung harga jual yang layak (Gambar 5).



Gambar 5. Mahasiswa dan Dosen pengampu mata kuliah ikut membuat produk dodol

SIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu kelompok Sibit untuk dapat melakukan ekspansi usaha dengan mendapatkan legalisasi label produk, pengujian mutu produk, desain kemasan produk dan peningkatan kemampuan manajerial secara umum. Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini mendapat sambutan yang sangat positif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dari kelompok Sibit yang ingin melakukan ekspansi usaha melalui diversifikasi usaha dan memperluas pasar dengan menjual produk ke luar daerah. Tim pengabdian Prodi AGP secara tepat mengidentifikasi masalah dan melakukan kegiatan pendampingan dengan baik. Kerjasama ini diharapkan selain membantu secara langsung kebutuhan mitra pengabdian tetapi juga sarana kontribusi nyata prodi AGP pada lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya kepada Direktur Politeknik Perikanan Negeri Tual, Kepala Desa Loon dan Ketua Kelompok Sibit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh PNBP Polikant 2022 melalui UPPM Polikant dengan kontrak Nomor: 17/PL/26.R/PP?2022

DAFTAR RUJUKAN

- Picaulima, S., Teniwut, W. A., Kahfi, S., Teniwut, R. M., Susanti, I. I. D. A. R., Hungan, M., Rahantoknam, M., Hasyim, C., Rahakbauw, S. D., & Renjaan, M. (2017). Mapping marine resources utilization based on seascapes area: a study on gender comparison. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. <http://dx.doi.org/10.1088/1755-1315/89/1/012027>
- Rivai, V. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik. PT Raja Grafindo Persada.
- Teniwut, R. M., Hasyim, C. L., & Teniwut, W. A. (2017). Measuring Knowledge Management Capability Condition on the Support of Marine and Fishery Resources Utilisation. *International Journal of Management and Applied Research*, 4(4), 194-210. <https://doi.org/10.18646/2056.44.17-015>
- Teniwut, W. A., Hamid, S. K., & Makailipessy, M. M. (2019). Selecting top fisheries sub-sector in each sub-district for sustainable development of archipelagic region in Indonesia: A hybrid fuzzy-MCDM approach. *Decision Science Letters*, 8(4), 393-410. <http://dx.doi.org/10.5267/j.dsl.2019.6.001>